

ANALISIS KESESUAIAN STANDAR MUTU BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KELAS X DENGAN IKM DI MAN SUKOHARJO

Dhini Febriyanti, Ika Martanti Mulyawati

Program Studi Tadris Bahasa Indonesia
Fakultas Adab dan Bahasa, UIN Raden Mas Said Surakarta
febriyantidhini@gmail.com
ika.martanti@staff.uinsaid.ac.id

Abstract

*This study aims to describe the suitability of the textbook *Cerdas Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia* for SMA/SMK Class X with the textbook quality standards according to BSKAP and find out the IKM with textbooks at MA Negeri Sukoharjo. The method used is descriptive qualitative. The source of the data comes from the textbook *Cerdas Cerdas Berbahasa dan Bersastra Indonesia SMA/SMK Class X*, Indonesian language teachers, vice principal for curriculum, and grade X students of MA Negeri Sukoharjo. The results of the research found a total of 238 data. Data from the book in the form of text as much as 72 data, images as much as 58 data, and links or QR codes as much as 11 data. This textbook is quite feasible to use as teaching material according to the textbook criteria stipulated in Permendikbudristek Numb. 22 of 2022 concerning Book Quality Standards, Process Standards and Manuscript Acquisition Rules, and Process Standards and Book Publishing Rules. It is said to be quite feasible because only five errors were found. Namely sentenceineffectiveness, inconsistency of writing, writing errors, uneven ink, dan the appearance of electronic book images look blurry. The interview data contained the role of the independent curriculum in MA 18 data, the application of IKM learning to textbooks 32 data, and student responses to textbooks 47 data. IKM with textbooks at MA Negeri Sukoharjo has been implemented, but not maximized. This textbook can be used as teaching material and the implementation of an independent curriculum is already underway, but evaluation needed.*

Keywords: *Textbook, Textbook quality standards quality standards, Implementation of an independent curriculum.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kesesuaian buku teks *Cerdas Cerdas Berbahasa dan Bersastra Indonesia* untuk SMA/SMK Kelas X dengan standar mutu buku teks menurut BSKAP dan mengetahui IKM dengan buku teks di MA Negeri Sukoharjo. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sumber data berasal dari buku teks *Cerdas Cerdas Berbahasa dan Bersastra Indonesia SMA/SMK Kelas X*, guru bahasa Indonesia, waka kurikulum, dan siswa kelas X MA Negeri Sukoharjo. Hasil penelitian ditemukan total 238 data. Data dari buku berupa teks 72 data, gambar 58 data, dan tautan atau kode QR 11 data. Buku teks ini cukup layak digunakan sebagai bahan ajar sesuai kriteria buku teks yang diatur dalam Permendikbudristek No. 22 Tahun 2022 Tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku. Dikatakan cukup layak karena hanya ditemukan lima kesalahan, yaitu ketidakefektifan kalimat, ketidakkonsistenan penulisan, kesalahan penulisan, tinta tidak rata, dan tampilan gambar buku elektronik terlihat buram. Data hasil wawancara terdapat peran kurikulum merdeka di MA 18 data, penerapan IKM terhadap buku teks 32 data, dan respon siswa terhadap buku teks 47 data. IKM dengan buku teks di MA Negeri Sukoharjo sudah diterapkan, tetapi belum maksimal. Buku teks ini bisa dijadikan bahan ajar dan implementasi kurikulum merdeka sudah berjalan, tetapi perlu dilakukan evaluasi.

Kata kunci: buku teks, standar mutu buku teks, implementasi kurikulum merdeka

Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia saat ini mengalami perubahan dari kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka memakai paduan pembelajaran intrakurikuler (70-80%) dan kokurikuler (20-30%) dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) (Kemdikbudristek RI, 2022). Adanya kurikulum baru, tentu ada buku yang dipersiapkan agar sesuai dengan kurikulum yang dijalankan. Buku teks merupakan buku pedoman yang dipakai guru dan siswa di kelas. Buku teks berfungsi sebagai sumber acuan utama atau menjadi buku penunjang. Pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 Pasal 1 dinyatakan bahwa “buku teks merupakan buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan.”

Isi dari buku teks harus disesuaikan dengan standar mutu buku menurut Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan (BSKAP). Ada 4 kriteria standar mutu buku menurut BSKAP, yaitu standar materi, standar penyajian, standar desain, dan standar grafika. Hal ini diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku.

Kurikulum merdeka tidak hanya diberlakukan bagi lembaga pendidikan di bawah Kemendikbudristek, tetapi juga lembaga pendidikan atau madrasah di bawah Kementerian Agama (Kemenag). Salah satu Madrasah yang sudah menerapkan kurikulum merdeka, yaitu Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sukoharjo. Kelancaran peserta didik saat pembelajaran tidak luput dari peran serta dukungan sekolah. Di MAN Sukoharjo, salah satu media ajar yang dipakai untuk menunjang proses belajar siswa, yaitu buku teks. Buku yang digunakan berjudul *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X* diterbitkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Cetakan pertama buku ini diterbitkan pada 2021. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis apakah buku teks bahasa Indonesia yang dipakai sesuai dengan standar mutu buku teks menurut BSKAP dalam implementasi kurikulum merdeka di MAN Sukoharjo.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang berdasar pada filsafat *post-positivisme*, dipakai untuk melakukan penelitian pada keadaan objek alamiah yang mana peneliti menjadi kunci sarana penelitian. Teknik analisis isi merupakan teknik penelitian untuk menganalisis pembahasan secara mendalam mengenai isi suatu dokumen atau informasi yang tertulis atau tercetak. Pencarian sampel sumber data dijalankan dengan *purposive*. Metode pengumpulan data menggunakan triangulasi/gabungan. Analisis data bersifat kualitatif dan perolehan pada penelitian lebih menegaskan arti/maksud daripada generalisasi (Sugiyono, 2013:15).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menganalisis buku *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia SMA/SMK Kelas X* kemudian melakukan wawancara dengan guru mapel bahasa Indonesia, waka kurikulum, dan siswa kelas X MA Negeri Sukoharjo. analisis data yang dipakai pada penelitian ini merupakan model analisis data menurut Miles dan Huberman. Tiga unsur pokok pada rangkaian analisis data meliputi reduksi data, sajian data atau *display*, dan penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman, 1985 dalam Gurning dan Lubis, 2018:198).

Hasil dan Pembahasan

1. Kesesuaian Buku Teks *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X* dengan Standar Mutu Buku Teks Menurut BSKAP.

Standar mutu buku teks diatur dalam Permendikbudristek No. 22 Tahun 2022 Tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku. Standar mutu buku teks menurut BSKAP terdiri dari 4 kriteria, yaitu standar materi, standar penyajian, standar desain, dan standar grafika. Standar materi buku teks ada dua, yaitu standar pemenuhan syarat isi buku dan standar kelayakan isi buku. Standar penyajian merupakan standar kelayakan penyampaian isi buku sesuai dengan pembaca sasaran dan kelayakan pemakaian bahasa baku. Desain dalam buku teks maksudnya adalah penggunaan ilustrasi, motif pola halaman isi, dan gambar kover buku. Standar grafika adalah standar mutu hasil cetakan pada buku cetak dan mutu hasil tampilan elektronik pada buku elektronik.

Berdasarkan analisis, data dalam buku teks terdiri dari 6 bab dengan menganalisis kesesuaian standar mutu BSKAP ditemukan sebanyak 141 data. Data dari buku berupa teks sebanyak 72 data, gambar sebanyak 58 data, dan tautan atau kode QR sebanyak 11 data.

a. Standar Materi Buku Teks Menurut BSKAP

Standar materi buku teks meliputi beberapa hal, yaitu tidak bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila, tidak diskriminatif berdasarkan suku, agama, ras, dan antar-golongan (SARA), tidak mengandung unsur pornografi, tidak mengandung unsur kekerasan, tidak mengandung ujaran kebencian, kebenaran dari segi keilmuan, kesesuaian dengan standar nasional pendidikan dan kurikulum yang berlaku, kesesuaian dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kesesuaian dengan konteks dan lingkungan, dan kesatuan antarbagian isi buku.

Pada Puisi berjudul “Tuhan, Kita Begitu Dekat” Karya Abdul Hadi W. M. (halaman 81). Mengandung nilai ketuhanan yang sesuai dengan sila pertama Pancasila. Isi dalam buku teks *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X* sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, yaitu nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, dan nilai keadilan. Hal ini menunjukkan kesesuaian buku teks dengan nilai-nilai Pancasila.

Materi yang terdapat pada buku teks *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X* tidak ada yang diskriminatif berdasarkan suku, agama, ras, dan/atau antar-golongan (SARA). Pada Teks “Biografi I Gusti Ngurah Rai” (halaman 116). Menunjukkan persatuan dan kesatuan bangsa tanpa diskriminatif berdasarkan SARA. Oleh karena itu, data pada buku teks tidak ditemukan materi yang mengandung diskriminatif berdasarkan SARA.

Pada buku *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X* tidak terdapat materi yang mengandung unsur pornografi di dalamnya. Pada puisi “Ibu” Karya D. Zawawi Imron terdapat kalimat yang terkesan vulgar, tetapi sebenarnya mengandung makna yang baik dan tidak termasuk unsur pornografi. Sehingga buku ini memenuhi standar penilaian mutu buku dan layak digunakan karena tidak ada materi di dalamnya yang mengandung unsur pornografi.

Buku teks pelajaran tidak boleh mengandung unsur kekerasan dalam bentuk apa pun. Berdasarkan Teks negosiasi berjudul “Latihan Pentas Musik” (halaman 89) tidak ditemukan unsur kekerasan dalam bentuk apapun. Hal tersebut menunjukkan bahwa buku ini bebas dari unsur kekerasan yang dapat mempengaruhi perilaku siswa.

Unsur kebencian yang dimaksud antara lain berupa penghinaan, pencemaran nama baik, penistaan, perbuatan tidak menyenangkan, provokasi, menghasut, dan menyebarkan berita bohong. Berdasarkan Teks anekdot berjudul “Korupsi Kecil” (halaman 39). Pada buku ini tidak ada unsur-unsur tersebut pada materi, teks, dan ilustrasinya sehingga buku ini dapat digunakan dengan aman karena sudah sesuai dengan kriteria yang berlaku.

Pada pelaksanaan pembelajaran dibutuhkan materi atau teori yang sesuai dengan kebenaran dari segi keilmuan. “Laporan hasil observasi merupakan teks yang mengungkapkan fakta-fakta. Fakta tersebut didapatkan melalui proses pengamatan.” (halaman 2). Berdasarkan kutipan tersebut, kebenaran yang dimaksud adalah materi yang dipaparkan sesuai dengan tema dalam setiap bab. Materi pada buku teks *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X* mengandung kebenaran dari segi keilmuan. Hal itu dapat dilihat dari materi atau teori yang disajikan pada buku. Kebenaran dari segi keilmuan merupakan kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan.

Buku teks *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X* sudah sesuai dengan standar nasional pendidikan dan kurikulum yang berlaku. Dapat dilihat pada halaman 76 yang memaparkan materi “Membuat media presentasi cerita pendek berupa video gerak henti (*stop motion*).” Kutipan tersebut terdapat sebuah materi yang dapat mengasah kreatifitas siswa. Untuk mengasah kreatifitas siswa dalam hal ini menggunakan media video.

Buku teks *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X* dibuat dengan mengikuti perkembangan zaman. Fitur-fitur yang terdapat dalam buku teks ini sangat memudahkan bagi guru dan siswa saat pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi yang ada. “Kode QR untuk melihat video belalang anggrek dan mengunjungi tautan <https://youtu.be/QdfGCscTMak>.” (halaman 5). Kutipan tersebut menunjukkan bahwa pada buku teks ini terdapat fitur yang menyajikan teknologi berupa kode QR dan tautan untuk mengakses konten di internet sebagai media pembelajaran.

Pada halaman 4 terdapat teks laporan observasi berjudul “Belalang Anggrek.” menunjukkan bahwa dalam buku teks *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X* terdapat teks yang sesuai dengan konteks materi dan sesuai dengan konteks lingkungan. Pada buku ini keseluruhan materi tidak ada yang keluar dari konteks yang diangkat pada setiap bab. Materi juga selalu berkaitan dengan lingkungan sekitar yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

Kesatupaduan antarbagian isi buku dapat dilihat dari urutan materi yang dipaparkan dalam buku. Kesatupaduan ini berarti antarbagian isinya saling berkaitan dan tidak bertentangan. Setiap bagian isi dari buku ini saling melengkapi dan berkesinambungan alur pembahasannya. Dapat dilihat pada halaman 125 “Menganalisis teks rekon untuk menemukan gagasan, pikiran, dan pesan yang tersurat dan tersirat.” dan halaman 126 “Teks rekon berjudul “Bung Hatta Tidak Mudah Tergoda Harta”.

b. Standar Penyajian

Standar penyajian buku teks meliputi kelayakan penyampaian isi buku sesuai dengan pembaca sasaran, kelayakan penggunaan bahasa baku, penyampaian isi buku sesuai dengan tingkat perkembangan psikologi dan kemampuan berbahasa peserta didik, penggunaan bahasa baku yang tepat dan komunikatif sesuai dengan tingkat penguasaan bahasa peserta didik. Penyampaian isi buku teks *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X* sesuai dengan pembaca sasaran. Pembaca sasaran yang dimaksud adalah siswa kelas X. Berdasarkan kutipan “Sebagai jenis teks faktual, laporan hasil observasi harus bersifat objektif. Objektif artinya informasi yang diberikan sesuai dengan data yang diperoleh selama observasi. Oleh karena itu, laporan hasil observasi yang kalian tulis harus dipastikan hanya berisi informasi yang kalian peroleh di lapangan berdasarkan apa yang kalian lihat, dengar, cium, sentuh dan rasakan.” (halaman

2) menunjukkan bahwa penyampaian materi dengan bahasa yang mudah dimengerti sesuai pembaca sasaran.

Penyampaian isi buku teks *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X* menggunakan bahasa baku. Bahasa baku yang ada di buku tersebut mudah dipahami oleh siswa. Bahasa yang mudah dipahami oleh siswa membuat siswa mudah memahami materi yang ada di dalamnya. Dapat dilihat pada kutipan “Untuk memahami arti kata-kata ilmiah yang jarang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, kita dapat menggunakan cara-cara berikut.” (halaman 14). Namun, pada buku ini terdapat pula kalimat yang tidak efektif, kalimat yang tidak konsisten, dan kesalahan penulisan.

Siswa kelas X mempunyai kemampuan berbahasa yang lebih tinggi daripada siswa sekolah dasar atau sekolah menengah pertama. Berdasarkan kutipan “Sekarang, simaklah dengan saksama lawakan tunggal yang akan dibacakan teman kamu berikut.” (halaman 29). Penyampaian isi buku dan materi pada buku teks ini dapat disesuaikan bahasanya dengan pemilihan kata yang lebih sulit. Pada buku ini terdapat fitur-fitur yang memudahkan peserta didik jika memang kurang memahami bahasa yang ada, yaitu dengan menyarankan untuk membuka KBBI dan PUEBI (sekarang EYD V), tesaurus, dan ensiklopedia atau Wikipedia.

Penggunaan bahasa yang tepat dan komunikatif sangat mempengaruhi tingkat pemahaman peserta didik. Berdasarkan kutipan “Sebagai jenis teks faktual, laporan hasil observasi harus bersifat objektif. Objektif artinya informasi yang diberikan sesuai dengan data yang diperoleh selama observasi. Oleh karena itu, laporan hasil observasi yang kalian tulis harus dipastikan hanya berisi informasi yang kalian peroleh di lapangan berdasarkan apa yang kalian lihat, dengar, cium, sentuh dan rasakan.” (halaman 2), “Untuk memahami arti kata-kata ilmiah yang jarang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, kita dapat menggunakan cara-cara berikut.” (halaman 14), dan “Sekarang, simaklah dengan saksama lawakan tunggal yang akan dibacakan teman kamu berikut.” (halaman 29). Dapat dilihat bahwa dalam buku teks *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X* terdapat kata yang digunakan untuk menyapa siswa. Kata sapaan yang digunakan, yaitu kalian, kamu, dan kita. Pemakaian kata sapaan ini membuat siswa merasa seperti diajak berkomunikasi secara langsung. Siswa akan merasa lebih memahami materi ketika ada kata sapaan yang seakan-akan memanggil mereka sehingga ketika siswa membaca buku tidak terpaku pada bahasa tulis.

c. Standar Desain

Standar penilaian desain buku teks meliputi penggunaan ilustrasi, pendesainan halaman isi, dan pendesainan halaman kover buku. Penggunaan ilustrasi pada buku teks harus memenuhi aspek kesesuaian dengan pembaca sasaran, ketepatan objek ilustrasi, dan kemenarikan. Terdapat ilustrasi pada setiap awal bab yang menyajikan gambar sesuai dengan materi pada bab tersebut. Penggunaan ilustrasi juga terdapat pada materi dalam buku teks. Ilustrasi dalam buku teks ini sudah memenuhi kriteria menurut BSKAP.

Pendesainan halaman pada buku *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X* sudah mencakup kriteria yang ada. Kejelasan dan keterbacaan pada pendesainan halaman isi buku ini sudah jelas dan dapat terbaca dengan baik. Tidak ada halaman isi yang desainnya kurang jelas atau tidak terbaca. Kemenarikan pada desain halaman isi buku pun sudah ada, sehingga buku ini sudah memenuhi kriteria kejelasan dan keterbacaan serta kemenarikan. Halaman dengan nomor ganjil terdapat judul buku di sebelah nomor halamannya, sedangkan halaman dengan nomor genap terdapat judul bab di sebelah nomor halamannya. Desain halaman pada buku ini sudah memenuhi kriteria menurut BSKAP.

Pendesainan halaman kover buku meliputi kriteria anatomi kover buku, kejelasan dan keterbacaan, dan kemenarikan. Kriteria anatomi kover buku berisi halaman prancis atau halaman terdepan dan halaman judul utama setelah halaman prancis. Halaman prancis

berisi judul utama tanpa disertai keterangan lain, sedangkan halaman judul utama setelah halaman prancis berisi judul, subjudul, nama penulis, penerbit, tahun terbit, dan kota terbit. Desain kover buku ini sudah menarik dan memenuhi kriteria menurut BSKAP.

d. Standar Grafika

Standar grafika buku teks meliputi kualitas format, kualitas cetak, kualitas jilid, kualitas sisir atau potong bersih, dan kualitas tampilan buku elektronik. Aspek-aspek tersebut harus sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan. Kegrafikan buku merupakan aspek paling penting karena berkaitan dengan fisik buku yang telah diterbitkan.

Kualitas format buku teks *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X* dapat dilihat dari prototipe dan hasil cetaknya. Buku ini mungkin terdapat kekurangan dan akan mengalami perbaikan. Karena buku ini adalah buku cetakan pertama untuk kurikulum merdeka, sehingga dapat menjadi prototipe atau contoh baku untuk buku-buku selanjutnya.

Kualitas cetak pada buku teks *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X* meliputi hasil cetak, kerataan tinta, ketepatan bahan (kertas), dan presisi. Kualitas hasil cetak pada buku ini sudah bagus karena tidak ada cetakan yang cacat. Terdapat halaman dengan kerataan tinta yang kurang rata. Kualitas tinta yang seperti ini seharusnya perlu diperhatikan karena jika tidak diperhatikan akan menjadi masalah yang fatal jika buku tersebut tulisannya tidak jelas. Kualitas bahan kertas pada buku ini menggunakan kertas HVS putih dengan ukuran 17,6 x 25 cm. Kertas ini cukup tebal sehingga tinta tidak tembus antara halaman satu ke halaman berikutnya. Kertas yang digunakan tidak mudah sobek ketika digunakan sehari-hari.

Kualitas jilid pada buku teks *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X* meliputi kekuatan penjilidan dan kesesuaian urutan halaman. Penjilidan pada buku ini menggunakan lem yang kuat dan tebal sehingga tidak mudah lepas ketika digunakan sehari-hari. Urutan halaman dalam buku ini tidak ada yang terpecah, nomor halaman urut dari halaman pertama hingga halaman terakhir.

Kualitas sisir atau potong bersih dalam buku teks *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X* berupa kerapian hasil potong sesuai dengan garis potong. Semua halaman sudah dipotong sesuai dengan garis potongnya. Sehingga kualitas hasil sisir atau potong bersih pada buku ini sesuai dengan standar kesesuaian buku teks.

Buku teks *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X* selain tersedia dalam bentuk buku cetak dan buku elektronik. Buku elektronik dapat diunduh pada laman <https://buku.kemdikbud.go.id/katalog/buku-kurikulum-merdeka>. Kualitas tampilan buku elektronik meliputi keterbacaan pada berbagai perangkat dan platform, ketersediaan dalam ukuran dokumen yang relatif ringan, serta kemudahan pendistribusian secara elektronik melalui berbagai platform kepada pengguna. Buku ini dapat dibaca melalui perangkat komputer atau gawai sehingga siswa dapat membaca buku kapan saja dan di mana saja tanpa harus membawa buku secara fisik. Namun, dari hal-hal tersebut terdapat kekurangan, yaitu pada tampilan gambar atau ilustrasi. Gambar ilustrasi pada tampilan buku elektronik terlihat buram dan tidak jernih. Hal tersebut kemungkinan besar karena kualitas gambar yang buruk.

2. Implementasi Kurikulum Merdeka dengan Buku Teks Bahasa Indonesia di MA Negeri Sukoharjo

Implementasi kurikulum merdeka di MA Negeri Sukoharjo dengan buku teks *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X* sudah dilaksanakan. MA Negeri Sukoharjo mulai menerapkan kurikulum merdeka pada tahun ajaran 2022/2023. Menurut guru mata pelajaran bahasa Indonesia MA Negeri Sukoharjo kelas X, respon siswa ketika pembelajaran dengan kurikulum merdeka sangat beragam. Ada siswa yang merespon

dengan baik, tetapi ada pula siswa yang merespon dengan kurang baik. Respon siswa ini mempengaruhi proses pembelajaran dan pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan.

Pembelajaran bahasa Indonesia di MA Negeri Sukoharjo menggunakan buku teks *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X*. Buku teks tersebut merupakan buku terbitan Kemdikbud. Hal itu karena dari Kemenag belum menerbitkan buku teks sendiri. Namun, dengan adanya buku teks tersebut sangat membantu siswa dan guru ketika pembelajaran di kelas.

Implementasi kurikulum merdeka dengan buku teks ketika pembelajaran sudah berlangsung di MA Negeri Sukoharjo. Guru mengajar materi dengan menggunakan buku ini. Tetapi karena pembelajaran dengan kurikulum merdeka bisa dilakukan dengan fleksibel, maka materi dapat berasal dari mana saja, tidak harus dengan buku teks. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan kurikulum merdeka dengan buku teks sudah dilaksanakan.

Buku teks *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X* dinilai guru sudah memenuhi kebutuhan siswanya. Pembelajaran dengan buku teks juga sudah memenuhi kebutuhan siswa. Buku tersebut sudah memuat materi yang akan diajarkan kepada siswa.

Implementasi kurikulum merdeka dengan buku teks di MA Negeri Sukoharjo yang sudah berjalan ini juga mengalami kesulitan. Menurut guru bahasa Indonesia kelas X, kesulitan yang dialami oleh siswa adalah ketika kemampuan membaca atau tingkat literasinya rendah. Hal ini menjadi faktor penghambat dalam implementasi kurikulum merdeka dengan buku teks.

Guru harus memiliki cara untuk menangani kesulitan yang dihadapi siswa. Solusi dari guru untuk menangani kesulitan siswa, yaitu dengan penggunaan media ajar yang menarik dapat mengurangi kesulitan siswa tersebut. Selain itu, guru dapat membagi siswa dalam beberapa kelompok sehingga siswa dapat lebih aktif dan kreatif untuk mengeksplorasi mengenai materi yang belum dipahami.

Implementasi kurikulum merdeka dengan buku teks di MA Negeri Sukoharjo yang pertama kali diterapkan pada tahun pelajaran 2022/2023 tentunya memerlukan perbaikan. Perbaikan ini harus dilakukan untuk mengurangi kendala yang terjadi. Perbaikan ini bertujuan agar kedepannya proses pembelajaran kurikulum merdeka dengan buku teks *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X* semakin baik dan mengurangi kendala yang terjadi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum merdeka dengan buku teks *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X* di MA Negeri Sukoharjo sudah berjalan dengan cukup baik. Memang penerapannya belum sempurna karena masih tahun pertama dan masih banyak yang harus diperbaiki untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Harapannya untuk tahun-tahun berikutnya, semua elemen sudah memperbaiki kebijakan mulai dari Kemenag, kebijakan sekolah, cara pengajaran guru, dan karakter pelajar Pancasila dari siswa.

Kesimpulan

Buku teks ini bisa dijadikan bahan ajar dan implementasi kurikulum merdeka sudah berjalan, tetapi perlu dilakukan evaluasi. Buku teks yang dianalisis berjudul *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X*. Penilaian kelayakan buku teks ini berdasarkan pada Permendikbudristek No. 22 Tahun 2022 Tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku. Kelayakan materi pada buku ini masuk pada kategori layak sesuai dengan kriteria standar mutu buku menurut BSKAP. Kelayakan materi dalam buku teks ini secara umum sudah memenuhi standar mutu buku menurut BSKAP. Kelayakan penyajian pada buku ini masuk pada kategori cukup layak sesuai dengan kriteria standar mutu buku menurut BSKAP. Secara umum penyajian buku teks ini sudah menggunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dipahami

siswa, tetapi ada beberapa kalimat yang tidak efektif, penulisan yang tidak konsisten, dan kesalahan dalam penulisan. Kelayakan desain masuk pada kategori layak sesuai dengan kriteria standar mutu buku menurut BSKAP. Desain ilustrasi, desain halaman isi, dan desain cover secara umum sudah memenuhi standar dan kriteria buku teks menurut BSKAP. Kelayakan grafika pada buku ini masuk pada kategori cukup layak sesuai dengan kriteria standar mutu buku menurut BSKAP. Secara umum grafika atau tampilan fisik buku ini sudah sesuai, tetapi ada halaman yang tintanya tidak rata. Sedangkan pada buku elektronik tampilan gambarnya kurang jernih.

Implementasi kurikulum merdeka dengan buku teks *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X* di MA Negeri Sukoharjo sudah berjalan. Namun, masih banyak hal yang perlu dievaluasi agar implementasinya berjalan lebih baik lagi sehingga dapat memerdekakan siswa dalam proses pembelajaran dengan buku teks kurikulum merdeka. Pada pembelajaran kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik untuk semua mata pelajaran, sedangkan kurikulum merdeka menggunakan pembelajaran terdiferensiasi dan kokiruler melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). P5 yang diterapkan di buku teks ini terdapat pada materi bab satu tentang laporan observasi dan bab enam tentang puisi. Teks laporan observasi dalam P5 dilakukan setelah siswa melakukan kegiatan. Sedangkan untuk teks puisi dalam P5 dilakukan dalam pementasan gelar karya pekan P5 di MA Negeri Sukoharjo.

Daftar Pustaka

- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. 2022. *Salinan Keputusan Kepala BSKAP Kemdikbudristek Nomor 033/H/KR/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala BSKAP Kemdikbudristek Nomor 008/H/KR/2022 Tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka*. Jakarta.
- Kemdikbudristek. 2022. *Salinan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*. Jakarta.
- Kemdikbudristek. 2022. *Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka 2022 Kemdikbud RI*. Jakarta.
- Kemdikbudristek. 2022. *Salinan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2022 Tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naska, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku*. Jakarta.
- Rihanah, A. & Irma, C.N. 2022. *Kelayakan Isi dan Bahasa pada Buku Teks Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Sirampog*. Jurnal Hasta Wiyata, Volume 5, No. 1 Januari 2022, 32-42. Doi 10.21776/ub.hastawiyata.2022.005.01.03.
- Siagian, Beslina Afriani. 2016. *Analisis Kesesuaian Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum 2013*. Jurnal Suluh Pendidikan Volume-3, Edisi-1 Maret 2016, 77-87.
- Suryani, I., Aripudin & Fertika, Z. 2017. *Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X di SMAN 2 Bungo*. Repository Universitas Jambi. Diakses pada 04 Oktober 2022 dari <https://repository.unja.ac.id/eprint/2267>.